

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat ke arah yang lebih kompleks yang menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan menempuh pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan.

Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal seperti di sekolah dan jalur informal yaitu di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar secara kontinue, berkesinambungan, terstruktur, dan berjenjang mulai dari jenjang yang paling rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang terdapat di Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran sangat besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Sesuai dengan peraturan No.11 tahun 2011 Universitas Negeri Yogyakarta terdapat tujuh fakultas dan salah satunya merupakan fakultas yang belum lama berdiri, yaitu Fakultas Ekonomi yang baru diresmikan 30 Juli tahun 2011 lalu. Fakultas Ekonomi sendiri mempunyai beberapa Program Studi, antara lain adalah Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi D3 dan S1, serta Manajemen dan Pemasaran D3.

Program studi Pendidikan Ekonomi saat ini sudah meraih sertifikat ISO 9001: 2008 sebagai bukti pengakuan dari masyarakat luas. Hal ini bertujuan supaya lulusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi memperoleh pengakuan dari masyarakat dan tidak tertutup kemungkinan pengakuan dari masyarakat internasional. Untuk memperoleh pencitraan dan akuntabilitas dari masyarakat luas maka pihak jurusan perlu melakukan perubahan-perubahan. Salah satu perubahan yang sudah dilakukan adalah dengan meningkatkan sasaran mutu pendidikan. Pada awalnya batas minimal rata-rata IPK mahasiswa yang sesuai dengan standar ISO adalah sebesar 3,15 namun saat ini sudah ditingkatkan menjadi 3,20. Penentuan nilai rata-rata ini didasarkan pada data elektronik yang menerangkan rata-rata IPK per tahun di Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan data dari puskom Universitas Negeri Yogyakarta untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi masih terdapat 117 mahasiswa atau sebanyak 39% dari total mahasiswa yang belum mencapai standar ISO 9001:2008 yang telah ditetapkan. Data tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data presentase IPK mahasiswa

IPK	ANGKATAN			JUMLAH	PROSENTASE (%)
	2009	2010	2011		
≤ 3.19	39	50	28	117	39%
≥ 3.20	72	53	60	184	61%

sumber: data pusat komputer UNY yang telah diolah 1 Maret 2012

Masih banyaknya mahasiswa yang belum mencapai standar ISO 9001:2008 mencerminkan bahwa prestasi mahasiswa masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Rendahnya prestasi belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri mahasiswa atau dari luar diri mahasiswa.

Faktor yang berasal dari dalam diri atau faktor *intern* mencakup faktor fisiologis (kondisi fisik dan panca indera) dan faktor psikologis (minat, bakat, motif, kematangan, emosi, motivasi, kesiapan dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa atau faktor *ekstern* mencakup faktor sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan kelompok), faktor budaya, faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar, instrumen sekolah seperti kumpulan bahan pelajaran, pengajar, saran dan prasarana, administrasi atau manajemen), dan juga

faktor lingkungan spiritual atau keagamaan (Ngalim Purwanto, 2007: 107).

Tujuan utama tercapainya prestasi belajar mahasiswa yang baik sangat tergantung pada individu yang bersangkutan, karena hal tersebut maka peneliti lebih tertarik untuk meneliti faktor internal yang ada pada diri mahasiswa. Selama ini kebanyakan orang beranggapan bahwa faktor yang paling menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar adalah tinggi rendahnya *Intelligence Quotient* (IQ) yang dimiliki. “Namun pernyataan tersebut saat ini sudah tidak sesuai lagi, karena terbukti banyak juga yang mempunyai IQ tinggi namun prestasi mereka tidak maksimal”. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Goleman (dalam Agus Efendi, 2005: 65) yang mengatakan setinggi-tingginya IQ hanya menyumbang kira-kira 20 persen sedangkan 80 persen ditentukan oleh faktor yang lain. Dari hal tersebut, peneliti mencoba untuk mengungkap faktor kecerdasan lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Dari beberapa faktor internal yang sudah dijelaskan, peneliti menduga bahwa kecerdasan emosional dapat menjadi salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Goleman bahwa kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) mampu membuat mahasiswa mampu mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar, dan memiliki keterampilan sosial yang akan menumbuhkan kesadaran untuk belajar, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menduga rendahnya prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dikarenakan kecerdasan emosional mereka yang masih rendah. Hal tersebut tercermin dari sikap mahasiswa yang belum memaksimalkan kecerdasan emosional yang mereka miliki ditandai dengan perilaku mahasiswa saat perkuliahan yang masih suka berbicara, bermain HP, mengantuk, menggambar, dan lain-lain. Hal tersebut juga diperkuat hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2012 kepada 30 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009, 2010 dan 2011 yang tercermin pada butir pernyataan bahwa 17 orang atau 56,7% mahasiswa mengaku tidak bisa menjaga tutur kata tetap baik saat mereka sedang emosi.

Selain kecerdasan emosional, faktor intern lain yang diduga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan bentuk dari keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan kontrol terhadap potensi yang ada pada dirinya sendiri dan kejadian dalam lingkungannya. Ketika seorang mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi, maka mahasiswa tersebut juga akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menyelesaikan tugasnya dengan memaksimalkan semua kemampuan yang diusahakannya sendiri tanpa tergantung dan mengandalkan bantuan dari orang lain.

Menurut pengamatan peneliti, diduga efikasi diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi juga masih belum cukup tinggi, terlihat dari perilaku

mahasiswa yang mencontek, menyalin tugas dari teman, dan menganggap beberapa mata kuliah tertentu sulit dan tidak mudah untuk dipahami, hal itu mengartikan bahwa mereka sendiri tidak cukup yakin dengan kemampuan mereka sendiri untuk menyelesaikan tugas mereka sendiri. Hal tersebut juga tercermin dalam observasi peneliti yang dilakukan peneliti dimana sebanyak 18 mahasiswa atau 60% mengaku mudah menyerah saat mendapati tugas yang sulit untuk dikerjakan.

Motivasi belajar juga merupakan faktor intern yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa karena motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Pada saat perkuliahan, masih ada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang suka membolos dan datang terlambat. Bahkan ada beberapa dosen yang sampai menegur agar mahasiswanya lebih rajin dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang sebenarnya memiliki potensi untuk berprestasi, namun karena kurang termotivasi maka prestasi mereka menjadi kurang maksimal. Banyak juga mahasiswa yang mengaku hanya belajar saat akan ada ujian, dari hal tersebut maka peneliti memilih faktor motivasi belajar sebagai variabel ketiga yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang dan karakteristik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dikarenakan banyaknya faktor yang dapat berpengaruh maka peneliti membatasi hanya pada tiga faktor internal yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yaitu kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini:

1. Masih banyak mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2009, 2010 dan 2011 yang memperoleh hasil belajar di bawah standar ISO yang ditetapkan, yaitu sekitar 39%.
2. Kecerdasan emosional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masih rendah dilihat dari perilaku mereka di dalam kelas yang masih suka berbicara dengan teman, bermain HP, mengantuk, menggambar, dan lain-lain, sehingga mengganggu proses belajar.
3. Efikasi diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masih rendah ditandai dengan sebanyak 18 orang atau 60% dari 30 mahasiswa mengaku mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit, sehingga prestasi belajar tidak maksimal.

4. Kurangnya motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, ditandai dengan sikap mereka yang sering datang terlambat saat perkuliahan, sehingga prestasi belajar kurang optimal.
5. IPK mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2009, 2010 dan 2011 yang belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, terdapat berbagai masalah yang perlu untuk dikaji, namun mengingat luasnya permasalahan maka peneliti membatasi dengan hanya membahas prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor lingkungan, teman sebaya, keluarga, dan lain-lain. Setelah memperhatikan banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa maka penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar yang diduga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009, 2010 dan 2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah sebagaimana yang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Setelah dilakukan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut ini:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta
2. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta
4. Pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian di masa mendatang.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi jurusan pendidikan ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dalam proses belajar mengajar dalam rangka menciptakan mahasiswa yang berprestasi.
 - b. Bagi perguruan tinggi, Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi di bidang ilmiah yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan serta untuk menambah kesiapan dan wawasan penelitian untuk menjadi pendidik.